

**KONSEP KAFIR MENURUT M. QURAISH SHIHAB
(ANALISIS TERM KAFIR DALAM TAFSIR AL-MISBAH)**

Skripsi:

Diajukan Kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Progra Sarjana Strata Satu (S-1)

Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

ARIEF KAMALUDDIN

NIM E93214071

**PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Arief Kamaluddin

NIM : E93214071

Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Desember 2019



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh :

Nama : Arief Kamaluddin

NIM : E93214071

Judul : Konsep Kafir Menurut M. Quraish Shihab (Studi Analisis Term
Kafir dalam Tafsir Al-Misbah)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi prodi Ilmu
Alquran dan Tafsir, Jurusan Alquran Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN
Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 17 Desember 2019

Pembimbing I,



Dra. Hj. Khoirul Umami, M.Ag
197111021995032001

Pembimbing II,



Moh. Yardho, M. Th. I
198506102015031006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "*Konsep Kafir Menurut M. Quraish Shihab; Analisis Term Kafir Dalam Tafsir Al-Misbah*" yang ditulis oleh Arief Kamaluddin telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Desember 2019

Tim Penguji:

1. Dra. Hj. Khoirul Umami, M.Ag. (Ketua)

:

2. Dr. H. Abdul Djalal, M.Ag. (Sekretaris)

:

3. Dr. H. Abu Bakar, M. Ag. (Penguji I)

:

4. Drs. H. Fadjrul Hakam Chozin, M. M. (Penguji II)

:

Surabaya, 30 Desember 2019



Mawati Basyir, M. Ag.
NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arief Kamaluddin
NIM : E93214071
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Alquran dan Tafsir
E-mail address : ariefkamaluddin.ak96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Konsep Kafir Menurut M. Quraish Shihab (Analisis Term Kafir Dalam Tafsir Al-Misbah)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis


(Arief Kamaluddin)

Berikut karya-karya yang telah tercipta dari tangan Quraish Shihab: *Tafsir Al-Manar: Keistimewaan dan Kelemahannya* (Ujung Padang: IAIN Alaudin, 1948), *Filsafat Hukum Islam* (Jakarta: Departemen Agama, 1987), *Mahkota Tuntunan Ilahi atau Tafsir Surat Al-Fatihah* (Jakarta: Untagma, 1988), *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994), *Lentera Hati; Kisah dan Hikmah Kehidupan* (Bandung: Mizan, 1994), *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), *Untaian Permata Buat Anaku* (Bandung: Mizan, 1998), *Mukjizat Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), *Menyikap Tabir Ilahi* (Jakarta: Lentera Hati, 1998), *Yang Tersembunyi; Jin, Iblis, Setan & Malaikat* (Jakarta: Lentera Hati, 1999), *Pengantin Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 1999), *Haji Bersama Quraish Shihab* (Bandung: Mizan, 1999), *Sahur Bersama Quraish Shihab* (Bandung: Mizan, 1999), *Shalat Bersama Quraish Shihab* (Jakarta: Abdi Bangsa), *Puasa Bersama Quraish Shihab* (Jakarta: Abdi Bangsa), *Fatwa-fatwa* (Bandung: Mizan, 1999), *Hidangan Ilahi: Tafsir Ayat-ayat Tahlil* (Jakarta: Lentera Hati, 1999), *Perjalanan Menuju Keabadian: Kematian, Surga dan Ayat-Ayat Tahlil* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keseharian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2003), *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; Dalam Pandangan Ulama dan Cendikawan Kontemporer* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), *Dia Di Mana-mana, Tahan Tuhan Dibalik Setiap Fenomena* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), *Perempuan* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), *Logika Agama; Kedudukan Wahyu & Batas-batas Akal dalam Islam* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), *Wawasan Al-Qur'an; Tentang Dzikir dan Do'a* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), *Menabur*

Muhammad, Quraish Shihab lebih jelas dalam menguraikan. Mulai dari makna secara bahasa term kafir, munasabah dengan ayat sebelum dan sesudahnya sampai kaitannya dengan orang kafir, seperti tertutupnya mata hati mereka yang enggan untuk menerima Alquran sebagai wahyu karena kedengkian, hasut, sombong, dll. Sedangkang Mahmud Yunus dan Hamka hanya memaknai pengingkaran terhadap Allah dan Nabi Muhammad, sesuai dengan konteks ayatnya, dengan kata lain hanya mengalih-bahasakan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Terkait kufur nikmat ketiganya juga memiliki perbedaan, Mahmud Yunus menyebut kufur nikmat dengan “tidak berterima kasih”. Perubahan istilah tersebut menunjukkan bagai mana Mahmud Yunus ingin mempermudah bagi pembaca tafsirnya, Hamka melengkapi makna ini dengan menyebutkan bagi orang yang mengeluh terhadap kekurangannya saja dan melupakan anugrah lain termasuk kufur nikmat.

Quraih Shihab lebih memperluaskan lagi makna kufur nikmat, sifat pelit seseorang termasuk kufur nikmat. Karena ia tidak memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, dengan kata lain menutupi rizki yang seharusnya digunakan untuk bersadaqah. Lebih jauh lagi Quraish Shihab mengemukakan bahwa kufur nikmat berhadapan secara *vis-a-vis* dengan syukur, seperti penjelasannya dalam mengurai surah Luqman ayat 12. Dalam ayat tersebut menggunakan bentuk yang berbeda untuk kedua term tersebut, ketika menunjukkan syukur menggunakan bentuk *fi'il mudhari'* yakni *yasykuru*, sedangkan menunjukkan kufur menggunakan bentuk *fi'il madi* yakni *kafara*.

B. Implementasi Penafsiran Quraish Shihab dalam Konteks Kekian

Indonesia termasuk salah satu negara yang potensi konflik mengataskan agama cukup tinggi, karena mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam. Salah satu dari konflik tersebut adalah gerakan takfiri, yang sering kali memicu perpecahan anatar sesama muslim. Lambat laun gejala ini menjadi gerakan dengan fatwa-fatwa yang berlandaskan Alquran dan hadis sebagai legitimasinya. Tidak menutup kemungkinan gejala takfiri pada tahapan selanjutnya, akan menjadi tindakan teror –bukan hanya sekedar visual, dan ini menurut mereka adalah bagian dari ibadah.

Keadaan Indonesia akan semakin keruh dikarnakan adanya gerakan tersebut, hal ini menyebabkan hubungan antar warga negara semakin renggang dan solidaritas terpecah. Kebencian terhadap orang yang telah dianggap kafir lebih gampang tersulut emosinya, karena dalam pandangannya orang kafir diposisikan sebagai musuh sehingga tidak adanya rasa cinta sesama makhluk Allah.

Secara tidak langsung para pelaku gerakan takfiri mengubah Islam yang semulanya agama menjadi ideologi, karena menganggap orang yang tidak sepaham dengan mereka sebagai kafir. Hal ini memberikan gambaran negatif terhadap agama Islam, dan seruan memperjuangkan Islam hanya seruan memperjuangkan kelompok mereka sendiri.

Gejala ini disebabkan oleh salahnya persepsi mengenai kafir itu sendiri, padahal jika melihat Alquran terdapat berbagai macam pemaknaan mengenai kafir. Yang perlu diketahui, kata kafir dalam tatanan bahasa Indonesia merupakan

definisi yang diberikan KBBI, tentunya jika dilihat dari sudut pandang bahasa *qur'aniyah*.

Pengklasifikasian Quraish Shihab mengenai term kafir jika digunakan dalam kehidupan sehari-hari, akan berimplementasi positif pada umat Islam. Karena kafir tidak hanya diartikan sebagai orang yang beragama selain Islam (norma-teologis), tetapi juga perilaku umat Islam sendiri yang menunjukkan kekufuran, kedurhakaan, kemaksiatan (norma-etis). Hal ini akan menjadikan umat Islam lebih waspada pada perilakunya, terhadap perilaku tidak terpuji seperti sombong, riya, hasut, dll.

Kufur nikmat merupakan contoh yang paling gampang diambil jika mengimplementasikan pengklasifikasian tersebut, yang juga merupakan perbuatan kafir. Dengan demikian, dalam penerapannya bahasa yang dibawakan oleh Alquran harus sering dimunculkan, agar terhindar dari istilah-istilah yang simplistis seperti term kafir ini

- Hitti, Philip Khuri, *History of The Arabs*, London: The Macmillan Press, 1974
- Husaini, Adian, *Tinjauan Historis Konflik Yahudi Kristen Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Katsir, Ibn, *Tafsir Alquran Al-Adzim*, Beirut: Dar Ihya' al-Turath Al-Arabi, 1969
- Khalid, Abdurrahman Abdul, *Garis Pemisah antara Kufur dan Iman*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Mahmud, Adnan dkk, *Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012
- Al-Mutaharri, Murtada, *Al-Adl Al-Ilahi*, terj bahasa Arab M .A .M Al-Khaqani Qum: Al-Dar Al-Islamiyyat li An-Nasr, 1401 H
- Al-Qardawi, Yusuf, *Gerakan Islam: Antara Perbedaan Yang Diperbolehkan dan Perpecahan Yang Dilarang*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tahmi, Jakarta: Rabbani Press, 1997
- Qutb, Sayyid, *Tafsir fil Zhilalil Qur'an: Dibawah Naungan Al-Quran*, terj As'ad Yasin dkk Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Redaksi, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Rida, M. Rasyid, *Tafsir Alquran Al-Hakim*, Kairo: Dar Al-Manar, 1373H
- Ridwan, Nur Khalik, *Doktrin Wahabi dan Benih-Benih Radikalisme Islam*, Yogyakarta: Tanah Air, 2009
- Ritonga, A. Rahman, "*Perbandingan antara Aliran: Iman dan Kufur*" dalam, *Sejarah Pemikiran dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Antara, 1996
- Rochimah dkk, *Ilmu Kalam Surabaya*: UIN SA Press, 2011
- Rozak, Abdul, *Ilmu Kalam Bandung*: Pustaka Setia, 2007
- Shihab, M. Quraih, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Alquran; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2004
- Shihab, M. Quraish, *Menyingkap Tabir Ilahi; Asma al-Husna dalam Prespektif Alquran* Jakarta: Lentera Hati, 2001

- Shihab, M. Quraish, *Sunnah-Syiah bergandengan Tangan Mungkinkah; Kajian atas Konsep Ajaran dan Pemikiran* (Jakarta: Lentera Hati. 2007)
- Al-Suhaili, Abdul Qasim Abdurrahman bin Abdillah, *al-Raudh al-Unuf fi Tafsir al-Sirah al-Nabawiyah li Ibn Hisyam*, Vol II, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Suyuti, Imam, *Asbab al-Nuzul*, terj Andi Muhamad Syahril dan Yasir Maqasid Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014
- Tabataba'i, Muhammad Husain, *Al-Mizan fi Tafsir Alquran*, Vol 1 Tehran: Mu'assasat Dar Al-Kutub Al-Islamiyyat, 1396 H
- Tantawi, Muhammad Sayyid, *al-Tafsir al-Wasit li Alquran al-Karim*, jilid II Kairo: Dar al-Sa'adah, 2007
- Yunis, Mohammed, *Politik Pengkafiran & Petaka Kaum Beriman*, terj. Dahyal Afkar Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2006
- Yunus, Mahmud, *Tafsir Qur'an Karim*, Jakarta: Hidakarya Agung, 2002
- Zamakhsari, *Al-Kasysyaf'an Haqa'iq Al-Tanzil wa Uyun Al-Aqawil fi Wujuh Al-Ta'wil*, Vol III, Mesir: Musthafa Al-Babi Al-Halabi.
- Zayd, Faruq Abu, *Al-Syari'ah Al-Islamiah baina Al-Muhafdzin wal Mujaddidin*, Kairo: Dar al-Taufiq al-Arabi.